

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Dari uraian dan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan:

1. Asma' adalah putri Abu Bakar dengan Qutailah. Ia memiliki saudara Abdullah bin Abu Bakar dari pihak ayah dan ibu. Dan dengan A'isyah istri Rasulullah SAW adalah saudara se ayah. Ia diperistri oleh Zubayr bin Awwam dan memiliki putra Abdullah bin Zubayr, 'Urwah bin Zubayr, Mundir bin Zubayr, Muhajir bin Zubayr dan 'Ashim bin Zubayr. Ayah Asma' merupakan sahabat terbaik Nabi, begitu juga suaminya adalah sahabat Nabi. Mereka berdua termasuk dalam sahabat Nabi yang dijamin masuk surga. Usia Asma' 17 tahun lebih tua daripada Aisyah, saudarinya. Asma' masuk Islam setelah 16 orang pertama masuk Islam. Ketika pergi hijrah ia mengandung anaknya, Abdullah bin Zubayr. Namun Asma' tidak lama menikah dengan Zubayr, karena Zubayr menceraikannya. Setelah berpisah dengan suaminya, Asma' tinggal bersama anaknya, Abdullah bin Zubayr. Asma' meninggal pada usia seratus tahun. Asma' meninggal tidak lama setelah putranya, Abdullah bin Zubayr meninggal, yaitu pada tahun 73 H/ 695 M di Mekkah.
2. Asma' binti Abu Bakar memiliki peranan penting dalam peristiwa hijrah Nabi ke Madinah. Dalam hijrah tersebut Asma' menyiapkan makanan Rasulullah dan Abu Bakar ketika mereka berdua hendak pergi ke Gua Thūr Asma' binti Abu Bakar juga merahasiakan keberadaan Rasulullah dan Abu Bakar . Selain

itu ia berani mengirimkan makanan untuk mereka berdua ketika berada di Gua selama tiga hari tiga malam. Dan Asma' juga mendapat julukan *Dhāt al-Niṭāqayni* karena ia membelah ikat pinggangnya untuk mengikat bekal makanan Rasulullah dan Abu Bakar. Melihat peranan Asma' yang begitu penting dalam hijrah Nabi serta tiada larangan oleh Rasulullah terhadap apa yang dilakukan Asma', ini menunjukkan bahwa memang Islam sangat memberikan peluang besar pada kaum perempuan untuk ikut andil dalam kemajuan dan perkembangan Islam.

3. Dalam periwayatan hadis, Asma' memiliki kontribusi, ada sekitar lima puluh delapan buah hadis yang diriwayatkan oleh Asma' yang tersebar diberbagai kitab hadis, yaitu ṣaḥīḥ Bukhari, ṣaḥīḥ Muslim, Sunan Abu Dawud, dan lain-lain. Hadis- hadis yang diriwayatkan oleh Asma' meliputi hadis tentang Ṭahārah, hewan kurban, zakat, tentang pakaian dan perhiasan, adab, memerdekakan budak, pernikahan, sikap yang baik terhadap hewan, puasa, haji, pengobatan, siksa kubur, larangan menyambung rambut bagi wanita, menggunakan milik suami yang belum diberikan, zakat fitrah, shalat dan adzan serta berbagai Hadis lain.

## **B. Saran.**

Dengan terselesainya skripsi Asma' binti Abu Bakar 27 SH- 73 H/ 595-695 M (Peranannya dalam hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dan dalam periwayatan hadis) ini semoga bisa menambah khazanah pengetahuan tentang peranan perempuan Islam pada masa Nabi, khususnya Asma' binti Abu Bakar di

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya. Bagi para mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam semoga ada yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran Asma' binti Abu Bakar karena penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan dilakukan penelitian lanjutan nantinya mampu mengambil hikmah serta sebagai dasar penelitian selanjutnya.